

Membangun Karakter Masyarakat Melalui Kegiatan Gotong Royong di Gampong Lam Duro

Maulida¹, Fitri Anggraini², Uswatun Hasanah³

UIN Ar-Raniry Banda Aceh
210209152@student.ar-raniry.ac.id

Abstract

Gotong royong merupakan salah satu nilai budaya yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya gotong royong dalam membangun karakter dan masyarakat di gampong lam duro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gotong royong dapat meningkatkan keharmonisan sosial dan mengurangi konflik dalam masyarakat. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat tidak hanya bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, tetapi juga memperlihatkan komitmen terhadap kesejahteraan bersama yang lebih besar, yang pada gilirannya membantu mencegah munculnya konflik serta menjaga kedamaian sosial.

Kata Kunci: *Gotong royong, membangun karakter, Gampong Lam Duro*

1. Introduction

Kegiatan gotong royong penting dilakukan karena dapat mempererat hubungan sosial antar warga, menciptakan rasa kebersamaan, dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, gotong royong juga mempercepat penyelesaian masalah atau pekerjaan yang membutuhkan tenaga banyak, seperti membersihkan lingkungan atau membangun fasilitas umum. Dengan bergotong royong, nilai-nilai solidaritas dan kerjasama dapat terjaga dalam masyarakat. Contoh kegiatan yang sering dilakukan saat gotong royong membersihkan lingkungan warga setempat bersama-sama, seperti jalan raya, taman, atau saluran air dari sampah dan kotoran, membangun atau Masyarakat bergotong royong Bakti Sosial Seperti memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan, seperti memberikan

Membangun Karakter Masyarakat Melalui Kegiatan Gotong ... | Maulida et al., | 1

makanan, pakaian, atau bantuan lain kepada orang miskin, janda, atau anak-anak yatim. Penyelenggaraan Acara Desa atau Kampung: Warga bersama-sama mengorganisir acara-acara seperti pesta panen, perayaan hari besar, atau acara kebudayaan yang melibatkan banyak orang. Membantu Pembangunan Rumah Di beberapa daerah, gotong royong dilakukan dalam bentuk membantu pembangunan rumah warga yang kurang mampu. Warga membantu secara sukarela dalam proses pembangunan atau renovasi rumah.

Menurut pandangan masyarakat di Gampong Lamduro, karakter gotong royong adalah bagian integral dari kehidupan sosial mereka. Di Gampong Lamduro, gotong royong bukan hanya sekadar aktivitas bersama, tetapi juga merupakan nilai yang dihormati dan dijaga sebagai bagian dari tradisi budaya. Melalui kegiatan gotong royong, seperti membersihkan lingkungan, memperbaiki infrastruktur, atau membantu sesama, warga menunjukkan rasa kebersamaan yang kuat.

Antusiasme masyarakat di Gampong Lamduro dalam mengikuti gotong royong sangat tinggi, karena kegiatan ini sudah menjadi bagian dari tradisi dan budaya sehari-hari mereka. Masyarakat di sana memiliki rasa kebersamaan yang kuat dan selalu siap untuk bekerja sama dalam berbagai kegiatan sosial, baik itu untuk membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, atau membantu sesama warga yang membutuhkan. Antusiasme ini tercermin dalam semangat gotong royong yang seringkali melibatkan hampir seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa gotong royong bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan sosial antar warga. Selain itu, banyaknya manfaat yang dirasakan, seperti terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, membuat masyarakat Lamduro semakin termotivasi untuk berpartisipasi.

Kegiatan gotong royong di Kampung Lamduro bukan hanya sekadar pekerjaan bersama, tetapi juga sebuah alat untuk membangun karakter masyarakat. Melalui

gotong royong, nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab sosial, dan kepedulian dapat tumbuh dan berkembang. Dampaknya terasa tidak hanya dalam aspek sosial dan ekonomi, tetapi juga dalam pelestarian budaya dan tradisi yang mempererat hubungan antarwarga. Dengan menjaga dan mengembangkan tradisi gotong royong, masyarakat Lamduro akan terus tumbuh menjadi komunitas yang lebih kuat dan harmonis.

Pengakuan dari pihak warga yang menghadapi kendala dalam melaksanakan gotong royong mencerminkan tantangan yang dihadapi di tingkat desa tersebut. Di Gampong Lam Duro, kegiatan gotong royong seharusnya menjadi tradisi yang menguatkan kebersamaan dan membantu memelihara fasilitas umum atau lingkungan desa. Namun, kurangnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan gotong royong dapat menghambat tujuan tersebut.

Bantuan dari mahasiswa KPM menjadi sangat relevan karena mereka dapat berperan sebagai penggerak atau motivator di Gampong Lam Duro. Mahasiswa KPM dapat memberikan ide-ide segar, pendekatan yang lebih menarik, serta mendorong kesadaran akan pentingnya gotong royong untuk meningkatkan kualitas hidup di desa tersebut. Dengan kehadiran mahasiswa KPM, diharapkan masyarakat Gampong Lam Duro dapat lebih terlibat dan memahami pentingnya kegiatan gotong royong, sehingga kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan serta pembangunan desa dapat terwujud dengan lebih baik.

Penelitian sebelumnya mengenai peran kegiatan gotong royong dalam membangun karakter generasi muda. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan gotong royong memperkuat rasa tanggung jawab, kerjasama, dan sikap peduli terhadap komunitas, yang menjadi dasar pengembangan karakter generasi muda (Mardawani & Lusiana, 2018).

Hasil penelitian yang ditemukan sebelumnya bahwa kegiatan gotong royong tidak hanya meningkatkan kerja sama sosial, tetapi juga memperkuat karakter

kepemimpinan di masyarakat. Individu yang terlibat aktif dalam gotong royong sering kali menunjukkan kemampuan dalam mengorganisir, memimpin, dan memotivasi orang lain, yang sangat penting dalam membangun karakter kepemimpinan yang baik (Ramadhan et al., 2024).

Penelitian yang ditemukan sebelumnya ini mengungkapkan bahwa kegiatan gotong royong dapat memperkuat hubungan antarwarga, meningkatkan kepedulian terhadap pembangunan desa, dan memperkuat karakter gotong royong yang saling mendukung dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial dan ekonomi di masyarakat. (Tangkumahat et al., 2017)

Pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat semangat kebersamaan di gampong Lam Duro, mendorong terwujudnya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, serta memastikan nilai-nilai gotong-royong tetap hidup dalam kehidupan masyarakat.

2. Results Literature Review

Gotong royong merupakan tradisi yang telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk di gampong Lam duro. Banyak penelitian mengungkapkan bahwa gotong royong tidak hanya berdampak pada aspek sosial, tetapi juga pada pembangunan ekonomi dan pelestarian budaya lokal (Suneki, 2012). Kegiatan gotong royong memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk

masyarakat yang lebih solid dan harmonis, yang tercermin dari karakter sosial, ikatan sosial, dan dampaknya pada ekonomi lokal.

Gambar. Kata Kunci



Gotong royong memainkan peran penting dalam membentuk karakter sosial masyarakat, terutama dalam memperkuat nilai solidaritas. Gotong royong memiliki peran penting dalam mempererat hubungan antarwarga, karena melalui kegiatan bersama ini, warga saling berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini menciptakan rasa kebersamaan yang kuat di antara mereka. Selain itu, gotong royong juga menanamkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial, di mana setiap individu merasa memiliki peran penting dalam membangun dan menjaga kesejahteraan bersama. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, warga menjadi lebih sadar akan kebutuhan dan kondisi orang lain, serta memiliki tanggung jawab untuk saling membantu. (Mayang et al., 2023). Hal ini memungkinkan individu belajar bekerja sama, bahkan dalam situasi sulit.

Alfi et al., (2023) menambahkan bahwa kegiatan gotong royong tidak hanya mempererat hubungan antarwarga, tetapi juga mengembangkan empati, keterbukaan, dan keterampilan interpersonal. Ketika warga bekerja bersama, mereka belajar untuk saling memahami kebutuhan dan perasaan satu sama lain, yang menumbuhkan rasa empati. Selain itu, mereka juga menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan dan saling menghargai, yang penting dalam membangun masyarakat yang kohesif. Keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kerjasama, dan toleransi pun

Membangun Karakter Masyarakat Melalui Kegiatan Gotong ... | Maulida et al., | 5

berkembang, yang semuanya sangat berperan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling mendukung.

Gotong royong berkontribusi besar dalam memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Dila (2022) menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk nyata solidaritas yang mempererat hubungan antarwarga, menumbuhkan rasa empati, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial. Kegiatan ini membangun kepercayaan, mengurangi potensi konflik, serta memperkuat rasa persatuan dalam komunitas, menciptakan masyarakat yang lebih kohesif, harmonis, dan saling mendukung.

Meskipun gotong royong memiliki banyak manfaat, tantangan utama adalah kurangnya partisipasi generasi muda. Generasi individu yang berkaitan dengan teknologi atau pekerjaan formal. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa atau tokoh masyarakat untuk mengembangkan pendekatan yang relevan, seperti menggunakan platform digital atau mengaitkan kegiatan gotong royong dengan manfaat langsung bagi mereka (Januarharyono, 2019)

Secara keseluruhan, gotong royong memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter sosial masyarakat, penguatan ikatan sosial, dan pembangunan ekonomi di Kampung Lamduro. Meskipun ada tantangan dalam meningkatkan partisipasi generasi muda, upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisi ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan komunitas. Dengan menjaga dan mengembangkan budaya gotong royong, Kampung Lamduro dapat terus maju sebagai komunitas yang kuat, solid, dan berdaya.

Oleh karena itu, gotong royong merupakan sebuah tradisi sosial yang sangat penting dan berkelanjutan di Gampong Lam Duro, yang melibatkan berbagai elemen masyarakat. Dengan adanya jadwal khusus pada hari Minggu, di mana banyak warga yang libur, kesempatan untuk berpartisipasi lebih besar dan ini memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama. Gotong royong ini bukan hanya sekadar kegiatan fisik untuk membersihkan lingkungan atau membangun fasilitas umum,

tetapi juga sebagai ajang untuk mempererat hubungan antarwarga, antara tokoh masyarakat, perangkat gampong, dan generasi muda. Melalui pelaksanaan ini, setiap anggota masyarakat-termasuk pak geuchik, sekdes, kepala lorong, tokoh masyarakat, serta para warga dapat memberikan kontribusinya untuk kemajuan desa.

Dengan cara ini, gotong royong bukan hanya menjadi sarana untuk memperbaiki kondisi fisik desa, tetapi juga memperkokoh modal sosial dan kebersamaan yang sangat penting bagi pembangunan sosial dan ekonomi di Gampong Lam Duro. Ini juga membantu memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai gotong royong kepada generasi muda, sehingga budaya ini dapat terus dilestarikan dan menjadi bagian integral dari identitas masyarakat desa.

3. Methods

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan utama (Hayati et al., 2023), yaitu: pengumpulan data dan persiapan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, pelaksanaan pendampingan dan membantu warga gotong royong dan pelaksanaan evaluasi kegiatan gotong royong Tahapan ini penting dilakukan agar dapat menjawab masalah yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Analisis potensi dan permasalahan tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan warga Gampong Lam Duro terkait cara individu berinteraksi dan memberi makna terhadap situasi sosial. Analisis dilakukan melalui observasi langsung serta wawancara dengan warga dan tokoh masyarakat. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa kegiatan gotong royong di desa Lam Duro yang dilaksanakan oleh pak geuchik, tokoh masyarakat dan masyarakat yang ada di desa Lam Duro sehingga dengan adanya gotong royong ini dapat meningkatkan kebersihan di desa Lam Duro.

Pengumpulan data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk referensi ilmiah, jurnal terkait gotong royong, serta wawancara dengan praktisi yang memiliki pengalaman dalam bidang ini. Data ini digunakan untuk merancang metode yang efektif dalam pendampingan dan pelatihan.

Desain dan implementasi kegiatan pengabdian berdasarkan hasil analisis dan pengumpulan data, kegiatan pengabdian ini dirancang menggunakan tiga tahapan utama, yaitu:

- a) Tahapan pengumpulan data dan persiapan kegiatan gotong royong → menanyakan kepada warga terhadap masalah atau kebutuhan yang ada di masyarakat yang dapat diselesaikan melalui gotong royong.
- b) Tahap pelaksanaan pendampingan dan membantu pak gechik dan masyarakat → yaitu dengan cara membersihkan sekitaran menasah dulu.
- c) Tahapan pelaksanaan evaluasi kegiatan gotong royong → pada program gotong royong ini masih diperlukan peningkatan hal alat - alat seperti sapu ,cangkul, serta tempat sampah supaya gotong royong nantinya berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. Results

Konteks dan Deskripsi Lokasi

Gampong Lam Duro terletak di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penduduk gampong ini dikenal memiliki kehidupan sosial yang harmonis dan seluruhnya beragama Islam. Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilaksanakan oleh 12 mahasiswa UIN Ar-Raniry dari 13 Januari hingga 27 Februari 2025. Gampong Lam Duro merupakan salah satu dari 12 gampong yang ada dalam Kemukiman Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar yang terletak di sebelah Barat pusat kecamatan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani, tukang dan buruh bangunan, pedagang, industri rumah tangga.

Tahap 1: Pengumpulan data dan persiapan kegiatan gotong royong

Analisis potensi masalah dan persiapan kegiatan pelayanan pengumpulan data dan persiapan kegiatan gotong royong masyarakat didapatkan berdasarkan hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa terdapat pak gechik desa Lam Duro tanggal 23 Februari di menasah desa Lam Duro. Selain pak gechik, juga terdapat warga setempat yang hadir pada kegiatan gotong royong. Persiapan kegiatan gotong royong ini dilakukan oleh perangkat desa bersama warga desa Lam Duro. Mereka mengatur rencana kegiatan serta alat apa saja yang diperlukan saat gotong royong. Mahasiswa KPM juga ikut serta dalam membantu warga desa Lam Duro dalam membersihkan lingkungan desa.

Tahap 2: Pelaksanaan pendampingan dan membantu kader posyandu dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa adanya keterbatasan sumber daya, seperti alat dan bahan yang nggak cukup, yang membuat kegiatan jadi terhambat. Ada juga beberapa kelompok, seperti lansia yang

kesulitan ikut serta karena keterbatasan fisik atau waktu. agar kegiatan gotong royong bisa lebih maksimal, perlu ada persiapan yang lebih matang. Misalnya dengan meningkatkan sosialisasi ke warga, supaya lebih banyak yang tahu dan tertarik untuk ikut. Mahasiswa KPM juga membantu warga dalam membersihkan jalan, got, serta mengangkut sampah.





Tahap 3 pelaksanaan evaluasi kegiatan gotong royong

Pada kegiatan gotong royong ini masyarakat ini masih diperlukan peningkatan dalam hal alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, cangkul, serta alat pemotong rumput. Beberapa masyarakat juga mengusulkan agar ketika ada kegiatan gotong royong itu diumumkan dulu ke warga karena banyak warga yang tidak tau akan kegiatan gotong royong. Hal tersebut menjadi evaluasi bagi para perangkat desa Lam Duro

5. Discussions

Analisis potensi masalah dan persiapan kegiatan gotong royong

Analisis potensi masalah pada kegiatan ini dilakukan dengan pengumpulan data terhadap masalah yang dihadapi oleh perangkat desa dan masyarakat. Masalah pada perangkat desa adalah pada kurang antusiasnya masyarakat yang ingin melakukan gotong royong.

Pelaksanaan pendampingan dan membantu perangkat desa dan warga Lam Duro

Pelaksanaan pendampingan dan membantu warga lam duro telah terlaksana dengan baik. Mahasiswa KPM membantu para warga dalam membersihkan desa Lam Duro seperti membersihkan halaman menasah, jalan raya ,serta got yang tersumbat.

Pendampingan kegiatan ini dilakukan dengan cara kolaborasi antara mahasiswa KPM dengan warga ini memberikan dampak positif untuk masyarakat dan perangkat desa sendiri. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa KPM dengan warga dapat membantu warga dalam membersihkan desa Lam Duro yang maksimal karena adanya partisipasi dari mahasiswa KPM sehingga kegiatan gotong royong dapat terkondisi dengan baik.

Pelaksanaan evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat

Evaluasi dilakukan melalui metode survei kepada masyarakat, wawancara dengan perangkat desa dan mahasiswa KPM, serta observasi langsung terhadap kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan, dengan banyak warga yang tidak sepenuhnya terlibat karena kesibukan pribadi dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kegiatan gotong royong. Meskipun demikian, kolaborasi antara mahasiswa KPM dan warga cukup berhasil dalam membersihkan area-area penting seperti halaman masjid, jalan raya, dan got yang tersumbat.

6. Conclusion

Dengan terlaksananya kegiatan pendampingan kegiatan gotong royong melalui kolaborasi mahasiswa KPM dan perangkat desa Lam Duro menjadikan kegiatan gotong royong lebih teratur dan terkondisi serta memberikan pengalaman baru untuk mahasiswa KPM dalam kegiatangotong royong ini. Masyarakat di desa Lam Duro 80% sudah tahu akan pentingnyagotong royong dan sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini, namun 20% dari warga desa lam duro yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan gotongroydikarenakan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan oleh warga desa lam duro sebagai mata pencarian mereka.

REFERENCES

- Alfi, C., Fatih, M., Rofiah, S., Muqtafa, M. A., Khomaria, A., Restiani, U., Azizah, K. S., Aswitama, L. D., Allatif, N., Susanti, Y., & Umah, N. B. (2023). Penguatan Karakter Gotong Royong Profil Pelajar Pancasila Melalui Service Learning Di Tpq Mambaul Huda Kedawung Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(1), 148–154. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v5i1.201>
- Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i1.2749>
- Hayati, S., Lailatussaadah, Mujiburrahman, Yusriman, Nisak, A., & An-Nazary, N. (2023). Desain Pengabdian Pembinaan Mudabbir-Mudabbirah dalam Pengasuhan Santri dengan Pendekatan Mau'idhah Hasanah pada Dayah Boarding School. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 273–284. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.3210>
- Januarharyono, Y. (2019). Peran Pemuda Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1), 9.
- Mardawani, M., & Lusiana, L. (2018). Peran Mahasiswa Dalam Upaya Membentuk Generasi Muda Berkarakter Melalui Pendekatan Humanis Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Di Desa Telaga II. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 1–9. <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/view/184>
- Mayang, Kusumawati, T. I., Azzahra, A., Lubis, S. A., Fadillah, M. A., Khotimah, P. H., & Rambe, N. (2023). Meningkatkan Solidaritas Sosial Melalui Kegiatan Gotong Royong Di Desa Naga Timbul. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 619–624. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/299>
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 3(1), 12–18.
- Suneki, S. (2012). Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II(1), 307–321.
- Tangkumahat, F. V., Panelewen, V. V. J., & Mirah, A. D. P. (2017). Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahas. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 335–342. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2a.2017.17130>